

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA LUAR SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI
SMA NEGERI 5 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

T. SYAHRUL

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas /Jurusan : FTIK/PAI
Nim : 110905371**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dan
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh :

T. SYAHRUL

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI
NIM : 110905371**

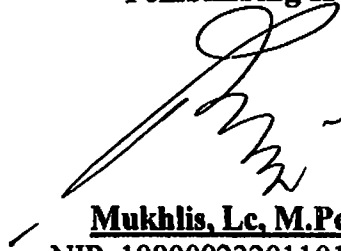
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Basri Irahim, MA
NIP. 196702141998021001

Pembimbing II



Mukhlis, Lc, M.Pd.I
NIP. 198009232011011004

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

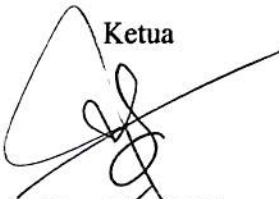
Pada Hari / Tanggal / : Rabu


Langsa, 04 Februari 2015 M
14 Rabi'ul Akhir 1436 H


Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Yusaini, M.Pd

Sekretaris

Mukhlis, Lc, M.Pd.I

Penguji I

Lathifah hanum, MA

Penguji II

Hamdani, MA

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pendidikan Agama luar Sekolah terhadap Motivasi beribadah Siswa di SMA Negeri 5 Langsa, yaitu pada era zaman sekarang ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan manusia pada saat ini pun telah banyak mengikuti serta terpengaruh dalam teknologi tersebut dan oleh sebab itu maka diperlukan sebuah pendidikan agama luar sekolah supaya para siswa dapat membentuk kepribadian mereka yang rusak menjadi akibat hal-hal yang menyimpang seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dll dan manfaat penelitian dimaksudkan untuk agar siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Langsa untuk menjadi lebih baik dalam pendidikan agama seperti shalat lima waktu, berpuasa, ikut pengajian dan mendengar dakwah karena penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pendidikan peserta didik diluar sekolah dalam beribadah agar siswa tersebut dapat menjalani ibadah sesuai dengan ajaran islam yang sesungguhnya yang ia dapati diluar pendidikan sekolah seperti mengikuti pengajian di dayah/pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu: Apa saja pendidikan agama para siswa-siswi SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah, apa saja yang menjadi kendala pendidikan agama para siswa-siswi SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah, bagaimana pengaruh pendidikan agama diluar sekolah terhadap motivasi beribadah siswa-siswi SMA Negeri 5 Langsa?

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam skripsi ini yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua murid siswa-siswi SMA Negeri 5 Langsa sebanyak 10 orang.

Cara memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu interview dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan SMA Negeri 5 Langsa, memberikan gambaran bahwa siswa-siswi banyak berpengaruh ke hal yang positif dalam pendidikan agama diluar sekolah karena dengan dorongan orang tua siswa maka siswa bisa lebih ta'at dalam beribadah kepada Allah SWT.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis.....	4
F. Penjelasan Istilah	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Pendidikan Agama	8
1. Pengertian Pendidikan Agama	8
2. Landasan Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama	10
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama	16
B. Ibadah	18
1. Pengertian Ibadah.....	18
2. Hakikat Ibadah	23
3. Perintah Melaksanakan Ibadah	25
4. Motivasi Ibadah.....	28
5. Hikmah Melaksanakan Ibadah.....	30
C. Pendidikan Agama luar sekolah.....	32
1. Dayah (pesantren).....	32
2. Masjid	34
BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	42
C. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisa Data	47
F. Pengecekan Keabsahan Data	48
G. Pedoman Penulisan	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum SMA Negeri 5 langsa	52
1. Keadaan Guru dan Pegawai	53
2. Keadaan Murid SMA Negeri 5 Kota Langsa.....	57
B. Pendidikan-Pendidikan Agama di luar sekolah pada siswa SMA Negeri 5 Kota Langsa	59
C. Kendala Pendidikan Agama di Luar sekolah pada siswa SMA Negeri 5 Kota Langsa	63
D. Pengaruh Pendidikan Agama di luar sekolah terhadap motivasi beribadah siswa SMA Negeri 5 Kota Langsa.....	64
.....	
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	73
DAFTAR LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi informatika yang begitu pesat, membuat dunia tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Segala informasi dengan mudah dapat diketahui dan cepat, baik melalui internet maupun melalui media-media tersebut ada yang bersifat mendidik dan ada pula yang bersifat merusak moral, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, seks bebas dimana-mana dan kriminal-kriminal lainnya. Fenomena ini merupakan tantangan dalam hidup dan kehidupan. Untuk mengatasi tantangan tersebut memerlukan pengetahuan agama yang didapat melalui pendidikan agama.

Oleh karena itu, dalam menjalani hidup ini manusia membutuhkan pendidikan agama, baik pendidikan agama di lembaga formal maupun di lembaga non formal (pendidikan diluar sekolah). Pada dasarnya pendidikan formal merupakan pendidikan yang dianggap dapat memperbaiki bangsa dan negara, akan tetapi dalam realitasnya belum tentu dapat menggali dan membentuk potensi- potensi yang ada pada diri anak, bahkan pendidikan bukan sekedar untuk memenuhi keinginan masyarakat dan orang tua. Oleh karena itu, di samping diberikannya pendidikan formal perlu juga di berikan pendidikan di luar sekolah, khususnya pendidikan agama untuk membentuk perkembangan

anak terutama dalam hal beribadah yang mampu memenuhi keinginan keluarga dan masyarakat.

Memang perkembangan pendidikan agama di luar sekolah pada masa sekarang sudah dapat dikatakan baik dibandingkan dengan pendidikan agama diluar sekolah pada masa lalu, terutama dengan telah dibangunnya pesantren-pesantren modern. Namun yang sangat penting dan utama adalah pendidikan diluar sekolah yang berlangsung dalam keluarga dan masyarakat, karena pendidikan agama dalam keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap motivasi dalam beribadah anak. Hal ini terjadi karena si anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga dan di masyarakat di bandingkan dengan di sekolah.

Dengan adanya motivasi beribadah yang tinggi maka anak-anak yang bersekolah akan senantiasa beribadah dengan penuh keyakinan dan semangat yang tinggi pula kepada Allah SWT. Dimana dengan demikian, maka kelak dengan izin Allah SWT maka akan terbentuk insan yang bertaqwa kepada Allah SWT dengan penuh keikhlasan dan keistiqomahan.

Disamping itu, pula dilihat dari sisi akademik siswa juga akan mengalami perubahan karena belajar itu sendiri merupakan salah satu bentuk ibadah yang wajib dilaksanakan oleh siswa tersebut yang juga merupakan hamba Allah SWt yang wajib melaksanakan segala perintah Allah Swt dan meninggalkan larangan-Nya.

Dari pengamatan awal, penulis melihat banyak siswa di SMA Negeri 5 langsa yang kurang termotivasi ibadahnya dikarenakan kurangnya minat siswa

dalam mengenyam pendidikan luar sekolah terutama sekali yaitu mengikuti pengajian di pesantren, di masjid dll. Karena guru-guru disekolah pun kurang membimbing siswanya untuk mengikuti pendidikan diluar jam sekolah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama di Luar Sekolah Terhadap Motivasi Beribadah Siswa di SMA Negeri 5 Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apasaja pendidikan agama para siswa SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah?
2. Apasaja yang menjadi kendala pendidikan agama para siswa SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama di luar sekolah terhadap motivasi beribadah para siswa SMA Negeri 5 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apasaja pendidikan agama para siswa SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah.
2. Untuk mengetahui apasaja yang menjadi kendala pendidikan agama para siswa SMA Negeri 5 Langsa diluar sekolah.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama di luar sekolah terhadap motivasi beribadah para siswa SMA Negeri 5 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan agama. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para guru, pengelola lembaga pendidikan agama baik di lembaga formal atau non formal dan para orangtua.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.¹ Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang terkumpul.²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan sementara adalah: “pendidikan agama di luar sekolah para siswa SMA Negeri 5 Langsa sangat berpengaruh positif terhadap motivasi beribadah mereka”.

¹ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal 31.

² S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal 63.

F. Penjelasan Istilah/ Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah- istilah tersebut sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran. Kemudian kata didik dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi pendidikan yang berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan serta cara mendidik.³ Sedangkan agama adalah kepercayaan terhadap ketuhanan.⁴ Jadi pendidikan agama adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa terhadap terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.⁵ Contoh dari pendidikan agama yaitu belajar membaca Al-quran, belajar kitab-kitab agama, belajar dakwah/ceramah, belajar praktek ibadah, dan lain-lain.

Pendidikan Agama adalah suatu istilah yang terdapat dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan ini, Zuhairiani, dkk. Menyatakan bahwa pendidikan

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). hal. 304.

⁴*Ibid.*, hal. 12.

⁵Nur Ubijah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 147.

agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Senada dengan itu, Abdurrahman Saleh menyatakan pendidikan agama adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam.⁷ Pendidikan Islam menurut Oemar Muhammad Al-Ta'ayyib Al-Syaibany menyatakan bahwa usaha untuk mencapai ketinggian spiritual, moral, sosial, dan intelektual.⁸ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama merupakan suatu usaha yang berupa bimbingan dan arahan terhadap anak agar ia menjadi manusia yang bermental akhlakul karimah.

2. Luar Sekolah

Luar adalah bagian yang tidak ada didalam.⁹ Dan sekolah adalah lembaga tempat belajar.¹⁰ Luar sekolah yang dimaksud disini adalah suatu tempat atau wadah dimana anak didik memperoleh pendidikan agama, baik didalam rumah tangga, masyarakat, mesjid, pesantren maupun tempat-tempat lain di luar pendidikan sekolah.

⁶Zuhairiani, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 27.

⁷Abdurrahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Bandung: Tarsito, 1999), hal. 33.

⁸Oemar Muhammad Al-Ta'ayyib Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 42.

⁹Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, t.t.), hal. 377.

¹⁰*Ibid.*, hal. 501.

3. Motivasi Beribadah

Motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.¹¹ Jadi, yang penulis maksud dengan motivasi beribadah disini adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk beribadah.

4. Pengertian Siswa

- a. Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen-komponen lainnya. Pada dasarnya ia adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar.¹²
- b. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa siswa adalah organisme yang unik, yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.¹³

Adapun siswa yang penulis maksud disini adalah siswa yang belajar di SMA Negeri 5 Langsa.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 126-127.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 99-100.

¹³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hal. 199.